

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, deskriptif analisis digunakan untuk menghimpun data di lapangan dan data spesifik tentang kondisi yang ada. Metode ini relevan dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi tutura kasambu pada masyarakat Maligano Muna.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2017 di Desa Lapole, Kec. Maligano, Kab Muna. Peneliti berkeyakinan semua prosedur dan tahapan penelitian dapat dilaksanakan.

Masyarakat Desa lapole Kec. Maligano Muna merupakan potret komunitas yang menjunjung tinggi tradisi leluhur. Tradisi Tutura Kasambu melembaga pada komunitas ini. kegiatan-kegiatan budaya yang berlangsung memberikan banyak nilai dan makna tentang arti penting tradisi itu bagi kehidupan mereka. Variasi nilai itu terus terjadi dan belum pernah diteliti secara mendalam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode;

1. Observasi Langsung

Dalam Observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan proses pelaksanaan tutura kasambu yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi langsung ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku objek yang diamati dilapangan.¹

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dan teratur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan:

- a. Tokoh Adat, bhis, dan Imam berjumlah (3 orang) dalam proses pelaksanaan dan tata cara Tutura Kasambu di lakukan.
 - b. Orang yang sedang melakukan Tutura Kasambu (2 orang)
- ## 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumentasi mengenai proses pelaksanaan Tutura Kasambu yang sedang berlangsung atau yang diamati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 227.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”²

Analisis data menggunakan tahapan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.³

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 45.

³ Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h.16.

b. DisplayData (Penyajian data)

Menyajikan data adalah untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Vertifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data dalam penelitian juga dilakukan dengan penyusunan data, yakni penyusunan kata-kata hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen-dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data apa adanya tanpa intervensi dari teori yang terbaca atau paradigma peneliti yang selama ini dimiliki.⁴

⁴ Sugiyono, *op. cit.* h. 249-252.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data, yang dilakukan dalam bentuk perpanjangan waktu dilapangan, peningkatan ketekunan, triangulasi

1. Perpanjangan waktu dilapangan

Perpanjangan waktu dilapangan adalah peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada proses tujuan yang ada yaitu yang berkaitan dengan proses tutura kasambu yang sedang berlansung.

2. Peningkatan ketekunan

Salah satu uji kredibilitas adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan apakah kredibel atau belum, untuk menemukan kredibilitas data.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipahami shahih atau kredibel. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan realibilitas data.